



# BAB 1

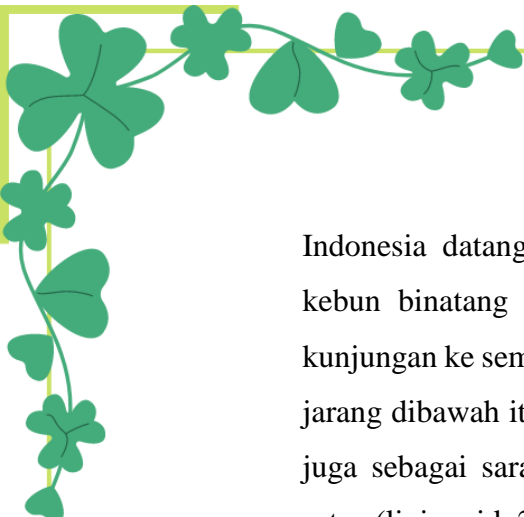
## DESKRIPSI BISNIS

### A. Latar Belakang

Program aktivitas wisata adalah serangkaian program aktivitas rekreasi yang dilakukan wisatawan ketika berkunjung ke suatu destinasi wisata maupun daya tarik wisata. Dengan adanya beragam aktivitas wisata di dalam suatu destinasi wisata dapat memungkinkan wisatawan untuk tinggal lebih lama dalam suatu destinasi tersebut. Dengan waktu tinggal yang lebih lama, tentu wisatawan akan membelanjakan uang mereka lebih banyak di destinasi tersebut sehingga membawa keuntungan bagi destinasi tersebut untuk mendapatkan keuntungan yang lebih banyak. Melihat hal tersebut pengembangan suatu aktivitas wisata dalam suatu destinasi dapat menjadi suatu peluang yang baik bagi suatu tempat wisata untuk dapat melakukan inovasi dan menambah daya tarik baru bagi wisatawan agar dapat tinggal lebih lama di tempat wisata tersebut.

Salah satu destinasi wisata yang diminati masyarakat saat ini yaitu Kebun Binatang. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.53/Menhut-II/2006 tentang Lembaga Konservasi, menjelaskan bahwa kebun binatang adalah suatu tempat yang memiliki fungsi sebagai lembaga konservasi yang melakukan upaya perawatan dan pengembangbiakan berbagai jenis dalam rangka membentuk dan mengembangkan habitat baru, sebagai sarana untuk melestarikan serta melindungi melalui kegiatan re-introduksi alam, penyelamatan, dan rehabilitasi serta dimanfaatkan sebagai sarana rekreasi, pendidikan, maupun pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi lainnya. Mengunjungi kebun binatang juga memiliki banyak manfaat seperti menambah pengetahuan dan memperluas wawasan, menambah kecintaan dan kepekaan pada binatang, turut menjaga kelangsungan hidup binatang, pengendalian rasa takut terhadap binatang, dan sarana rekreasi dan aktivitas yang menyehatkan baik bersama keluarga maupun teman ([sepositif.com](http://sepositif.com), 2022).

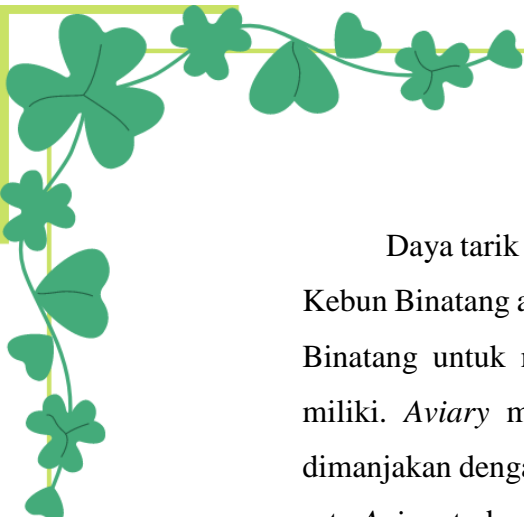
Rahmat Shah sebagai ketua PKBSI (Perhimpunan Kebun Binatang Se-Indonesia) juga berpendapat bahwa dapat dilihat saat ini minat masyarakat



Indonesia datang ke destinasi berbasis hewan (*animal-based tourism*) seperti kebun binatang cukup tinggi. Beliau menjelaskan bahwa bila dihitung total kunjungan ke semua kebun binatang yang ada di Indonesia selalu di angka 50 juta, jarang dibawah itu, dikarenakan kebun binatang merupakan sarana rekreasi yang juga sebagai sarana edukasi serta digunakan untuk menanggulangi kepunahan satwa([lipi.go.id](http://lipi.go.id), 2016)( [mediaindonesia.com](http://mediaindonesia.com) , 2021).

Ditandai juga dengan adanya tren kenaikan kunjungan dan minat masyarakat terhadap kebun binatang atau *animal-based tourism* pasca pandemi covid-19, ditandai dengan Sulhan Syafi'i sebagai Humas Bandung Zoo yang menjelaskan bahwa ada peningkatan kunjungan yang signifikan sebesar hampir 50% atau mencapai 3000 wisatawan pada Kebun Binatang Bandung atau *Bandung Zoological Garden* pada libur natal dan tahun baru 2021-2022 sampai saat ini. Dengan itu dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat terhadap *Animal Based Tourism* masih cukup tinggi dan dapat menjadi peluang bisnis yang baik kedepannya.

Salah satu wahana yang dimiliki oleh sebuah Kebun Binatang atau destinasi pariwisata berbasis hewan yaitu Pertunjukan Hewan atau *Animal Show*. Pertunjukan binatang (*Animal Show*) adalah suatu bentuk pertunjukan yang menampilkan atraksi atau penampilan dari satu atau beberapa ras hewan. Pertunjukan binatang bertujuan untuk menjadi pendidikan, hiburan, dan acara khusus ([https://en.wikipedia.org/wiki/Animal\\_show](https://en.wikipedia.org/wiki/Animal_show) , 2021). *Animal Show* menjadi salah satu daya tarik yang memikat wisatawan untuk mengunjungi sebuah destinasi karena ingin melihat keunikan serta atraksi-atraksi yang dapat dilakukan masing-masing hewan. Melihat binatang dipercaya dapat mengurangi stres karena tingkah dan polahnya yang lucu. Hanya dengan melihatnya, membelai, duduk di samping, atau bermain trik dengan mereka juga membantu tubuh untuk bersantai dan lebih rileks. Bahkan jika kita melihat seekor ikan cupang berenang sembari mengamati tubuhnya yang indah dapat menurunkan tekanan darah dan meredakan stress yang melihatnya. ([cnnindonesia.com](http://cnnindonesia.com) , 2020). Sayangnya pada saat ini para penyelenggara pertunjukan tersebut hanya memikirkan faktor bisnis nya saja tanpa melihat keberlangsungan hidup hewan tersebut yang terancam.

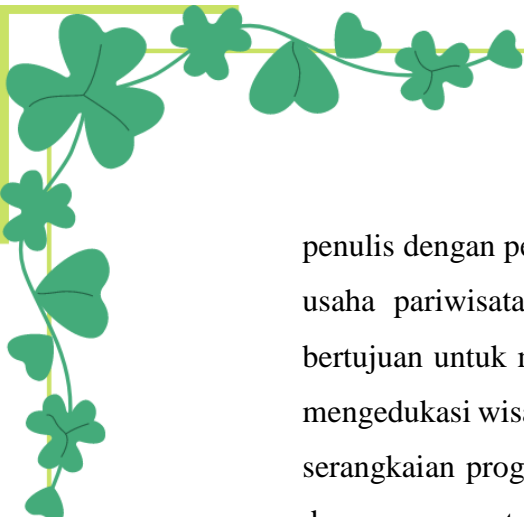


Daya tarik lainnya yang diminati oleh wisatawan saat berkunjung ke sebuah Kebun Binatang adalah *Aviary* atau Rumah Burung. *Aviary* digunakan oleh Kebun Binatang untuk menunjukkan koleksi-koleksi unggas dan burung yang mereka miliki. *Aviary* menjadi favorit wisatawan saat berkunjung karena wisatawan dimanjakan dengan keindahan berbagai macam koleksi unggas didalamnya. Salah satu *Aviary* terbesar yang terletak di kota Bandung berada di *Lembang Park & Zoo* yang diberi nama *Big Bird Aviary* oleh pihak *Lembang Park & Zoo*. *Big Bird Aviary* merupakan tempat *Lembang Park & Zoo* menunjukkan koleksi-koleksi satwa burung yang mereka miliki dari seluruh dunia. Dengan membayar tiket masuk tambahan sebesar 20.000, wisatawan diajak masuk ke dalam *aviary* tersebut untuk melihat sambil berfoto bersama burung-burung koleksi. Sangat disayangkan bahwa informasi yang disajikan didalam *aviary* tersebut masih kurang lengkap, serta beberapa zookeeper pun masih kurang menguasai informasi dan pengetahuan dari masing-masing unggas tersebut.

Dalam wawancara penulis dengan pemilik dari *Lembang Park & Zoo*, beliau menyebutkan bahwa *Lembang Park & Zoo* saat ini memiliki kunjungan 1000 wisatawan saat *weekday* serta 2000 - 2500 wisatawan saat *weekend* dengan dominasi wisatawan kelas *middle to low*. Selain itu beliau juga menyebutkan bahwa dari total tanah 25 hektar yang dimiliki, baru 10 hektar saja yang terpakai untuk menjadi wahana serta daya tarik sehingga *Lembang Park & Zoo* masih membutuhkan inovasi serta rencana pengembangan kedepannya demi meningkatkan kunjungan dan daya Tarik.

Beberapa masukan dan saran responden dari kuisioner yang disebarkan oleh penulis menyebutkan bahwa 67,1% wisatawan yang pernah berkunjung ke *Lembang Park & Zoo* mengatakan bahwa *Big Bird Aviary* merupakan salah satu wahana dan daya tarik yang paling diminati di *Lembang Park & Zoo*. Akan tetapi, sangat disayangkan beberapa responden masih menyebutkan beberapa kekurangan yang dimiliki oleh daya tarik tersebut seperti harga tiket yang kurang terjangkau, petugas yang kurang ramah, protokol kesehatan yang kurang diperhatikan, serta fasilitas yang kurang memadai.

Melihat fenomena tersebut dengan 90% dukungan 70 responden yang sudah pernah datang ke *Lembang Park & Zoo* serta didukung dengan hasil wawancara



penulis dengan pemilik *Lembang Park & Zoo* , mendorong penulis sebagai pelaku usaha pariwisata untuk menyediakan program aktivitas rekreasi wisata yang bertujuan untuk memaksimalkan waktu berkunjung, memperkuat daya tarik serta mengedukasi wisatawan yang datang ke *Lembang Park & Zoo* dengan menawarkan serangkaian program aktivitas yang memberikan pengalaman baru yang dikemas dengan mengutamakan kesenangan, kepuasan, kenyamanan, dan keamanan wisatawan yang ingin menikmati keindahan burung dan unggas dari seluruh dunia tanpa melupakan sisi edukatif dengan memberikan nilai edukasi mengenai fauna, flora, dan lingkungan alam bagi pengunjung.

## **B. Gambaran Umum Bisnis**

### **1. Deskripsi Bisnis**

CV. Sky Experince Indo merupakan perusahaan penyedia aktivitas rekreasi wisata hewan (*animal-based tourism*) yang terletak di *Lembang Park & Zoo* sebagai pelengkap daya tarik wisata yang ada.

Sky Show menawarkan serangkaian program aktivitas wisata rekreasi yang dapat menghasilkan kesenangan dan kegembiraan pengunjung dengan tetap menanamkan nilai-nilai edukasi di setiap rangkaian aktivitasnya agar tetap menjaga kelestarian lingkungan sekitar. Program aktivitas yang ditawarkan berupa wisata berbasis hewan (*Animal Based Tourism*) dengan unggas atau burung sebagai daya tarik utama. Program aktivitas ini berawal dari pengembangan salah satu daya tarik yang ramai diminati pengunjung di *Lembang Park & Zoo* yaitu Rumah burung (*Bird Aviary*).

Program aktivitas yang akan ditawarkan bervariasi dan mencakup beberapa konsep seperti *Bird's Show - Bird's Conservation - Bird's Aviary - Bird's Photobooth* dengan menjadikan *Bird's Show* sebagai daya tarik utama serta melengkapi rangkaian aktivitas tersebut dengan fasilitas dan konsep pendukung lainnya seperti penyewaan loker yang dapat memudahkan pengunjung yang memiliki barang bawaan yang banyak agar dapat menitipkan barangnya serta fasilitas lainnya seperti *Photobooth* yang dilengkapi dengan *Profesional Photographer* untuk membantu pengunjung mengabadikan momen saat melaksanakan program aktivitasnya. Bisnis ini mengambil lokasi di *Lembang*

*Park & Zoo* dengan alasan kuat bahwa *Lembang* adalah salah satu daya tarik wisata yang sering sekali dikunjungi masyarakat di dalam maupun luar Jawa Barat untuk berwisata serta memiliki atmosfer yang sejuk dan asri yang juga menjadi perhatian ketika melaksanakan wisata. Pemilihan lokasi di *Lembang Park & Zoo* agar memudahkan *Sky Show* untuk mengarungi target market yang tidak jauh berbeda dengan target market *Lembang Park & Zoo* yaitu para aktivis atau pecinta hewan serta masyarakat yang memiliki ketertarikan terhadap hewan untuk melengkapi aktivitas rekreasi mereka.

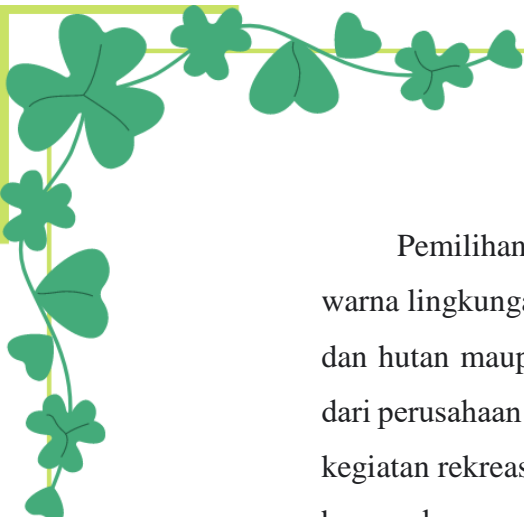
## 2. Deskripsi Logo & Nama



*Gambar 1. 1 Logo Sky Show*

Sumber: Olah data, 2022

Nama “Sky Show” dalam bisnis ini diambil dari penggabungan 2 kata yaitu “Sky” yang berarti seluruh keindahan alam yang menghiasi langit terutama unggas dan burung-burung indah yang dapat kita lihat di keseharian kita, serta “Show” yang berarti suatu pertunjukan spektakuler yang dapat membuat para penontonnya terpujau dan menjadi sarana wisata rekreasi bagi wisatawan. Dengan itu dapat disimpulkan bahwa “Sky Show” adalah Pertunjukan dan program aktivitas menarik yang menampilkan jajaran fauna-fauna yang menghiasi langit yang bertujuan sebagai sarana rekreasi wisata maupun edukasi bagi wisatawan yang menikmatinya.



Pemilihan warna hijau dan biru dalam logo tersebut diambil dari warna warna lingkungan yang menjadi tempat burung-burung tinggal seperti langit biru dan hutan maupun taman hijau. Selain itu di dalam logo tersebut tertera slogan dari perusahaan ini yaitu “Amuse” yang diambil dari kata *Amusement* yang berarti kegiatan rekreasi yang kita lakukan dengan menikmati keindahan yang diberikan burung-burung tersebut terhadap kita, lalu “Educate” yang berarti nilai-nilai edukasi yang kita tanamkan dan sajikan kepada pengunjung melalui program aktivitas ini dengan berbagai cara, dan “Preserve” yang berarti dengan mengikuti kegiatan ini kita semua diajak untuk turut serta dalam melestarikan burung-burung yang ada di Indonesia.

### 3. *Identitas Bisnis*

Nama Perusahaan	: CV. Sky Experience Indo
Nama Unit Bisnis	: Sky Show
Tanggal Berdiri	: 17 Agustus 2022
Alamat	: Lembang Park & Zoo Jl. Kolonel Masturi No.171 Sukajaya, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40391
Nomor Telepon	: (022) 2014566
Email	: <a href="mailto:LembangSkyShow@gmail.com">LembangSkyShow@gmail.com</a>
Bidang Usaha	: Pariwisata
Jenis Usaha	: Program Wisata & Rekreasi

## C. Visi dan Misi

### Visi

Menjadi usaha penyedia program aktivitas wisata dan rekreasi terdepan yang selalu berinovasi dan akan berkembang ke seluruh Indonesia serta dapat bersaing dengan usaha lainnya.

### Misi

- a. Menyediakan program aktivitas wisata rekreasi unik, inovatif, bervariasi, serta berdaya saing tinggi tanpa mengurangi kepuasan, keamanan, kenyamanan, dan pelayanan kepada wisatawan
- b. Memberikan pengalaman yang menarik dan tak terlupakan serta menanamkan nilai edukasi serta mengajak wisatawan turut berperan aktif untuk melestarikan dan menjaga lingkungan alam dan fauna terutama burung dan unggas di Indonesia

## D. Industry Analysis

Dalam membantu *Sky Show* untuk menganalisis terhadap industri dan peluang yang ada, maka *Sky Show* menggunakan alat bantu untuk menganalisis yaitu *Five Force Porter*. Alat bantu ini diciptakan pertama kali oleh Michael Porter untuk menentukan intensitas persaingan dalam suatu industri. *Porter's Five Forces Analysis* ini terdiri dari 5 kekuatan yang dapat dianalisis, antara lain:



Gambar 1. 2 5 Forces Porter

(Sumber : [kledo.com](http://kledo.com), 2022)



1. *Threat of New Entrants* (Hambatan bagi Pendetang Baru)

Tergolong rendah karena *Sky Show* menawarkan nilai tambah berupa cara menikmati fauna terutama burung dan unggas dengan serangkaian program aktivitas dan cara kemas yang berbeda dan unik serta masih jarang di Indonesia. Selain itu beberapa kebun binatang yang berada di Indonesia belum ada yang mengembangkan wisata bisnis mereka yang fokus terhadap fauna burung dan unggas.

2. *Threat of Substitutes* (Hambatan bagi Produk Pengganti)

Tergolong medium karena kebanyakan aktivitas wisata untuk menikmati fauna yang ditawarkan di Indonesia tergolong relatif mahal dan monoton. Namun masih ada faktor ketakutan dan keraguan yang dialami pengunjung untuk datang ke tempat wisata dikarenakan pandemi yang tidak usai selesai pada masa kini.

3. *Rivalry among existing competitor* (Tingkat persaingan dengan kompetitor)

Di Indonesia, khususnya di pulau Jawa yang menjadi lokasi *Sky Show*, penyedia wisata biasanya hanya memberikan wisatawan pertunjukan hewan saja, tanpa melengkapi dengan rangkaian kegiatan lain seperti yang *Sky Show* tawarkan sehingga menimbulkan sifat monoton dan bosan kepada wisatawan sehingga persaingan antar kompetitor relatif rendah. *Sky Show* menawarkan cara berbeda bagi wisatawan untuk menikmati fauna khususnya burung dan unggas.


4. *Bargaining power of supplier* (Daya Tawar Pemasok)

Daya tarik utama dari *Sky Show* berasal dari burung dan unggas yang ditampilkan, sehingga *Sky Show* akan bekerjasama dengan *Lembang Park & Zoo* sebagai lokasi operasional dan vendor lainnya seperti vendor fauna, vendor pakan dan peralatan hewan, dan lainnya, serta bekerjasama dengan *zoo keeper* dan *animal trainer* professional agar dapat menghasilkan program wisata yang menarik dan nyaman bagi wisatawan.

5. *Bargaining power of buyers* (Daya Tawar Pembeli)

Target pasar yang telah ditentukan dimulai dari generasi Z sampai baby boomers yang memiliki ketertarikan dengan kegiatan wisata berbasis hewan (*animal-based tourism*), sehingga perusahaan dapat konsentrasi dalam





menawarkan jajaran produk nya serta harga yang ditawarkan oleh *Sky Show* relatif terjangkau dengan program aktivitas yang ditawarkan sehingga tingkat daya beli mampu bersaing dengan kompetitor secara harga dan nilai.

## **E. Aspek Legalitas**

Legalitas perusahaan atau badan usaha merupakan salah satu unsur yang penting, mengingat legalitas adalah jati diri yang akan mengesahkan atau melegalkan suatu perusahaan atau badan usaha sehingga badan usaha tersebut resmi dan diakui oleh masyarakat terutama di Indonesia. Sebuah perusahaan akan dilindungi atau dipayungi melalui berbagai dokumen hukum bila legalitas perusahaan sah menurut peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Legalitas perusahaan akan berguna bagi *Sky Show* agar mendapat jaminan atas keberlangsungan perusahaanya. Legalitas akan membantu perusahaan dengan memberi badan usaha perlindungan hukum, bukti kepatuhan terhadap hukum, sarana promosi, dan mempermudah mendapatkan suatu proyek dan pengembangan usaha kedepannya.

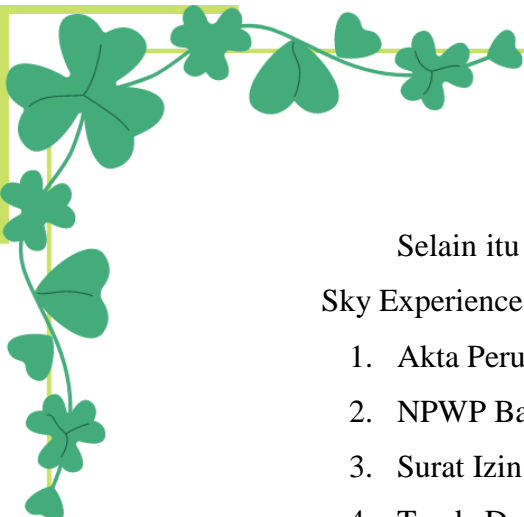
*Sky Experience Indo* merupakan perusahaan berbentuk Persekutuan Komanditer (CV) yang didirikan oleh seseorang atau beberapa orang yang diatur dalam KHUD pasal 19 - 21.

Mendirikan badan usaha CV dikarenakan:

1. Perizinan dapat dilakukan dengan mudah.
2. Tidak memerlukan modal yg besar.
3. Proses pendiriannya cepat dan resiko dalam pendirian ditanggung bersama oleh seluruh sekutu.
4. Serta, pengembangan CV menjadi PT tidak perlu penyetoran modal.

Adapun dokumen yang menjadi persyaratan dalam pembuatan serta penerbitan CV, antara lain adalah ([idxchannel.com](http://idxchannel.com),2022):

1. Minimal didirikan oleh 2 orang, yang selanjutnya disebut Sekutu Aktif dan Pasif.
2. Akta notaris dalam bahasa Indonesia.
3. Pendiri CV harus warga negara Indonesia.
4. Kepemilikan 100% oleh Warga Negara Indonesia. Tidak diperkenankan partisipasi modal asing.



Selain itu beberapa aspek legalitas yang akan menjadi asset pasif bagi CV. Sky Experience Indo adalah sebagai berikut:

1. Akta Perusahaan
2. NPWP Badan Usaha
3. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)
4. Tanda Daftar Perusahaan (TDP)
5. Surat Keterangan Domisili Perusahaan (SKDP)
6. Pendaftaran Merek Dagang “Sky Show”